



Fraksi Demokrat Fokus Jalan Penghubung

Fraksi Demokrat DPRD Kabupaten Sambas pada Pemandangan Umum Fraksi DPRD menyikapi penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun anggaran 2025 memaparkan beberapa pandangan. Disampaikan Elfan Salambia, Sekretaris Fraksi Demokrat DPRD Kabupaten Sambas, kemarin.

Satu dari beberapa hal yang menjadi perhatian Fraksinya diantaranya fokus pada pembangunan infrastruktur jalan-jalan penghubung antar kecamatan yang menjadi tanggung jawab Kabupaten.

"Kami dari Fraksi Partai Demokrat meminta Pemerintah Daerah untuk fokus pada pembangunan infrastruktur jalan-jalan penghubung antar kecamatan yang menjadi tanggung jawab kabupaten," kata Elfan.

Kata dia, setelah mencermati nota keuangan dan penjelasan atas Raperda tentang APBD Tahun Anggaran 2025, yang disampaikan Sekretaris Daerah Kabupaten Sambas beberapa waktu lalu, Fraksi Partai mengharapkan agar APBD tahun anggaran 2025 harus disusun dengan pendekatan kinerja yang berpedoman pada beberapa prinsip.

Di antaranya sebut dia, prinsip efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk orang banyak.

"RAPBD 2025 dan nota keuangannya baru sebatas menjelaskan alokasi anggaran dari berbagai bidang, minim sekali kejelasan transformasi struktural dan sistematis yang ingin dicapai," papar Elfan.

Mengingat RAPBD 2025 disusun pada masa transisi pemerintahan, walaupun RAPBD Tahun Anggaran 2025 disusun oleh Pemerintahan Daerah yang telah berakhir masa tugasnya, diingatkan Elfan, yang menjalankan dan bertanggung jawab dalam laporan keuangan kelak adalah pemerintahan yang baru.

Oleh karena itu, pemerintahan yang baru nanti harap dia, akan tetap memiliki ruang yang luas untuk menyempurnakan anggaran melalui mekanisme yang sesuai peraturan.

"Penyusunan APBD 2025 juga harus memperhatikan peningkatan ekonomi kerakyatan sektor perikanan laut dan darat dengan mengupayakan banyaknya bantuan fasilitas yang diberikan serta pelatihan atau pembelajaran tata cara peningkatan produksi," ungkapnya.

Untuk dapat memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun

2025 berkualitas, Saran Fraksi Demokrat terang dia, maka selain menargetkan sasaran dan indikator pembangunan, pemerintah daerah juga harus dapat menjelaskan dampak pertumbuhan ekonomi yang berkualitas pada pendapatan rakyat, berapa kira-kira tambahan penghasilan yang diterima oleh masyarakat Kabupaten Sambas.

"Kami meminta kepastian dan komitmen Pemerintah daerah bahwa penurunan alokasi belanja daerah sebesar 29,70 persen tersebut tidak mengurangi angka kesejahteraan masyarakat dan tidak mempersulit masyarakat Kabupaten Sambas dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, pendidikan, bantuan sosial dan lain sebagainya," tegas Elfan.

Hal lainnya yang menjadi perhatian Fraksi Demokrat yakni, Pemerintah Daerah harus dapat memastikan bahwa Belanja Daerah semakin efektif dan efisien. Hal ini kata dia, dapat ditunjukkan dengan indikator yang terukur dari setiap OPD atau instansi bahwa belanja tersebut menghasilkan kinerja yang berprestasi, bukan hanya sekadar setiap program menghasilkan output kegiatan, laporan, dokumen tertulis saja. **(imam maksum)**



RAPAT - Sekretaris Fraksi Demokrat Elfan Salambia bersama unsur Pimpinan DPRD Sambas ketika rapat paripurna bahas Raperda APBD tahun 2025, kemarin.

DOK: HUMPRO DPRD SAMBAS.